

RELATIONSHIP PHYSICAL CONDITIONS OF HOUSE WITH LUNG TUBERCULOSIS EVENTS IN THE BABANA PUSKESMAS AREA CENTRAL MAMUJU DISTRICT

Sachrul Romadhan S¹, Nur Haidah², Pratiwi Hermiyanti³

Ministry of Health Republic Indonesia

Health Polytechnic Surabaya

D-IV Study Program Departmen of Environmental Health

Email : allhuekesling@gmail.com

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. One of the causes of pulmonary tuberculosis in humans is the physical condition of the house that does not meet the requirements. Disabled pulmonary tuberculosis sufferers in 2018-2019 (May data) as many as 38 people at Babana Health Center. Categories of houses that do not meet the requirements in the working area of Babana Health Center are 1,378 units (51.65%). The purpose of this study was to determine the relationship between the physical condition of the house and the incidence of pulmonary tuberculosis in the work area of the Babana Health Center.

This study is an observational analytic study with a *case control* approach. The samples used were 70 samples consisting of 35 sample case groups and 35 sample control groups, the sampling technique using *simple random sampling*. Data collection uses observation sheets and supporting instruments. The data obtained, processed using the chi-square test with a computer program and then analyze the data using univariate and bivariate analysis to determine the relationship between the two variables.

Based on the bivariate test, the physical condition of the house that has a relationship with the incidence of pulmonary tuberculosis in the work area of the Babana Health Center is the variable area of ventilation, natural lighting, air humidity and room temperature with a significant value ($p < 0.05$). Variables that have no relationship are occupancy density, floor type and wall type with significant values ($p > 0.05$).

It is recommended that there needs to be an improvement in the physical condition of the respondent's house not fulfilling the requirements such as replacing the roof of the house using a glass / transparent roof, using *block glass* on the walls of the house and adding to the amount or area of permanent ventilation and opening the room window regularly in the morning.

Keywords : Pulmonary tuberculosis, *Mycobacterium tuberculosis*, physical condition of the house.

HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BABANA KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Sachrul Romadhan S¹, Nur Haidah², Pratiwi Hermiyanti³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : allhuekesling@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis paru adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu penyebab terjadinya penyakit tuberkulosis paru pada manusia adalah kondisi fisik rumah yang tidak memenuhi syarat. Tercatat penderita tuberkulosis paru pada tahun 2018–2019 (Data bulan Mei) sebanyak 38 orang pada Puskesmas Babana. Kategori rumah yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Babana sebanyak 1.378 unit (51,65%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Babana.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel yang digunakan sebanyak 70 sampel yang terdiri dari kelompok kasus 35 sampel dan kelompok kontrol 35 sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan instrumen pendukung. Data yang diperoleh, diolah menggunakan uji *chi-square* dengan program komputer kemudian analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Berdasarkan uji bivariat, kondisi fisik rumah yang mempunyai hubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Babana adalah variabel luas ventilasi, pencahayaan alami, kelembaban udara dan suhu ruangan dengan nilai signifikan ($p < 0,05$). Variabel yang tidak mempunyai hubungan adalah kepadatan hunian, jenis lantai dan jenis dinding dengan nilai signifikan ($p > 0,05$)

Disarankan perlu ada perbaikan kondisi fisik rumah responden tidak memenuhi syarat seperti mengganti atap rumah menggunakan atap kaca/transparan, menggunakan *block glass* pada dinding rumah dan menambah jumlah atau luas ventilasi permanen serta membuka jendela kamar secara rutin pagi hari.

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, *Mycobacterium tuberculosis*, Kondisi fisik rumah.